

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan cara atau prosedur beserta tahapan-tahapan yang jelas dan disusun secara sistematis dalam proses penelitian. Penelitian harus punya tujuan dan arah yang jelas. Oleh karena itu diperlukan sistematika kegiatan yang akan dilaksanakan dengan metode dan prosedur yang tepat mengarah kepada sasaran atau target yang telah ditetapkan.

3.1. JENIS PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2011:29-30) jenis penelitian ada beberapa macam antara lain penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan maksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Berdasarkan teori tersebut maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh melalui kuesioner/data kualitatif kemudian dianalisa menggunakan metode ANP.

3.2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT Cakra Guna Cipta Jl. Kendalpayak 332, Malang. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Februari 2015 sampai Agustus 2016.

3.3. DATA-DATA PENELITIAN

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah data hasil kuisioner dan wawancara. Sedangkan data sekunder yang dibutuhkan adalah data *supplier* yang dimiliki perusahaan.



3.4. TAHAPAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Merupakan pengamatan langsung kondisi *supplier* bahan baku dan kriteria pemilihan yang digunakan ke lapangan objek penelitian di PT Cakra Guna Cipta Malang.

2. Studi Pustaka

Merupakan tahapan mencari referensi konsep pemilihan *supplier* yang bersumber dari jurnal, buku, ataupun penelitian terdahulu.

3. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yakni mengidentifikasi secara detail ruang lingkup objek yang akan diteliti yang nantinya akan menjadi fokus dari penelitian ini. Identifikasi masalah dilakukan untuk evaluasi kinerja pada *supplier* di PT Cakra Guna Cipta Malang.

4. Perumusan Masalah

Setelah melakukan identifikasi masalah, selanjutnya adalah merumuskan permasalahan *supplier* yang ada pada PT Cakra Guna Cipta Malang.

5. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yakni melakukan perumusan hasil yang diharapkan dari penelitian yang dapat di implementasikan oleh perusahaan.

6. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini diawali dengan melakukan pengamatan di perusahaan. Setelah itu melakukan proses wawancara dan penyebaran kuisioner untuk menentukan kriteria-kriteria yang akan digunakan sebagai perhitungan. Setelah didapatkan kriteria dan subkriteria maka dibuat kuisioner pembobotan kriteria dan subkriteria yang kemudian disebarakan kepada responden yang telah ditentukan. Kuesioner pembobotan kriteria dan subkriteria adalah kuesioner perbandingan berpasangan.

7. Pengolahan Data

Pada tahapan ini, dilakukan metode ANP untuk mencari bobot tiap kriteria dan subkriteria.

a. Membangun matriks alternatif dengan kriteria

Pada tahap ini akan dibangun matriks awal untuk perhitungan ANP dengan mengetahui hubungan antara kriteria dengan alternatif.

b. Membangun matriks hubungan langsung tiap kriteria

Setelah menentukan hubungan antar variabel, maka selanjutnya dibuat matriks hubungan langsung antar kriteria. Untuk responden lebih dari satu digunakan nilai rata-rata.

c. Menghitung bobot subkriteria dengan metode ANP

Dari kriteria-kriteria dan alternatif yang sudah ditentukan, maka peneliti melakukan pembobotan menggunakan *Analytic Network Process* (ANP). Pembobotan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kriteria dan subkriteria mana yang lebih penting dan untuk menentukan ranking dari kriteria dan subkriteria yang ada. Adapun langkah-langkah pada metode ANP secara umum yaitu menyusun konstruksi model, membuat matriks perbandingan berpasangan (*Pairwise Comparisson*), menghitung nilai eigen dan vektor eigen, menghitung rasio konsistensi kemudian membuat *supermatrix* yang dimulai dengan tahap *Unweighted Supermatrix*, *Weighted Supermatrix*, dan *Limitting Supermatrix*.

d. Penentuan *supplier* terbaik

Setelah mendapatkan bobot semua kriteria dan subkriteria, langkah terakhir adalah melakukan perankingan terhadap *supplier* pada masing-masing bahan baku.

8. Analisa Hasil dan Pembahasan

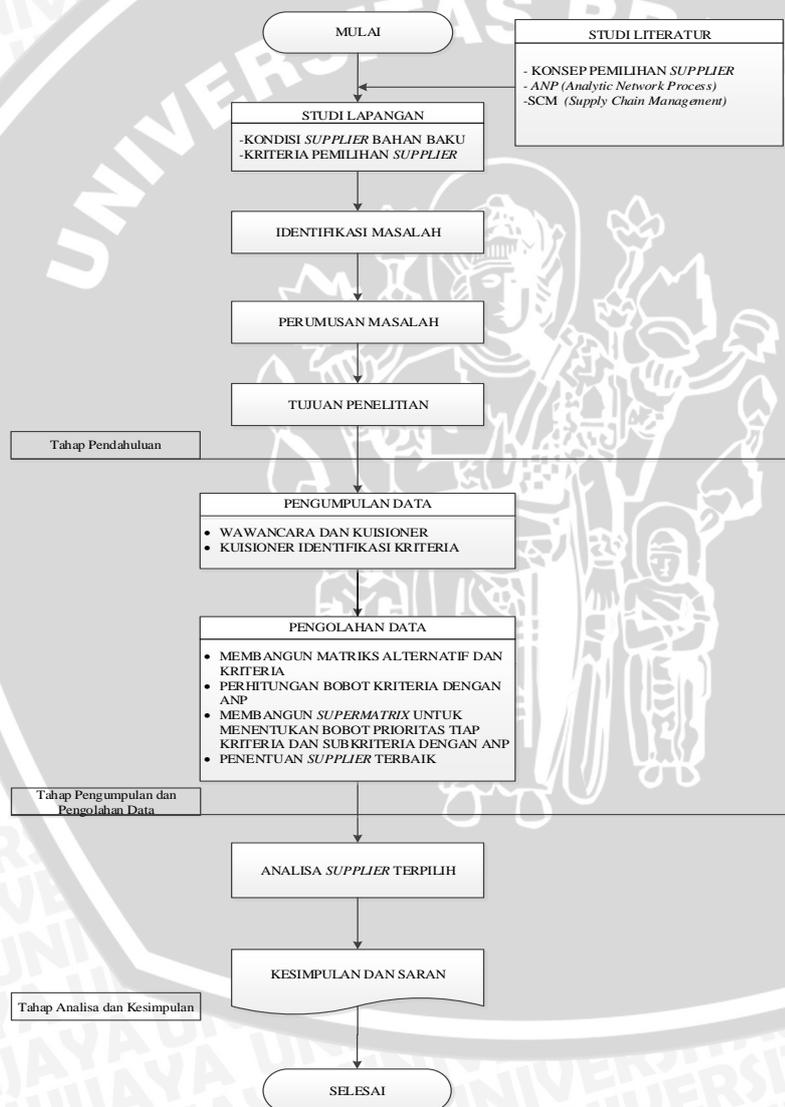
Setelah mendapatkan hasil dari pengolahan data dengan metode ANP, langkah selanjutnya adalah menganalisa hasil dari pengolahan data tersebut. Analisa tersebut adalah analisa *supplier-supplier* yang dipilih berdasarkan *supplier* yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan dan memiliki nilai bobot tertinggi yang nantinya bisa menjadi usulan.

9. Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir yang dilakukan pada penelitian ini adalah menarik kesimpulan dan saran dari seluruh tahap yang telah dilalui. Kesimpulan harus dapat mengungkapkan dan menjawab semua tujuan penelitian ini sehingga manfaat-manfaat yang diterima oleh perusahaan sesuai dengan ekspektasi diawal yang dapat diimplementasikan dalam saran-saran perbaikan.

3.5. DIAGRAM ALIR PENELITIAN

Diagram alir pada penelitian ini secara sistematis dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian